



Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

<http://ejournal.upg45ntt.ac.id/index.php/ciencias/index>

Implementasi Media Kantong Karir Untuk Merencanakan Karir Siswa di Sekolah Nurul Huda

Dwi Puspita Sari^a, Inna Sofwatillah^b, Giska Khairunnisa^c, Eka Fitriyani^d, Dita Safira^e, Galuh Mulyana Priyatna^f.

Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten ^{abcdef}
puspitadwi997@gmail.com^a, Innasofwatillah@gmail.com^b, Giskakhoerunisaa02@gmail.com^c,
ekaf14429@gmail.com^d, safiraditaa4@gmail.com^e.

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 16 Juni 2026

Direvisi: 20 Juni 2026

Disetujui: 15 Juli 2026

Keywords:

Implementasi Media, Kantong Karir, Siswa.

Abstrak

Sekolah Nurul Huda sebagai salah satu lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk membantu siswa mempersiapkan masa depannya melalui layanan bimbingan karier yang efektif. Implementasi media kantong karier di sekolah ini menjadi menarik untuk diteliti karena media tersebut dapat menjadi alternatif yang praktis, ekonomis, dan mudah digunakan oleh guru bimbingan dan konseling maupun siswa. Melalui media kantong karier, siswa dapat mengakses berbagai informasi mengenai jenis pekerjaan, jenjang pendidikan, persyaratan karier, serta peluang pengembangan diri yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Metode R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Tujuan penelitian adalah untuk memvalidasi dan mengaplikasikan produk. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini melalui angket atau kuesioner, Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan jenis non probability sampling dengan teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Abstract

Nurul Huda School, as an educational institution, has a responsibility to help students prepare for their future through effective career guidance services. The implementation of the career pocket media at this school is interesting to study because the media can be a practical, economical, and easy-to-use alternative for guidance and counseling teachers and students. Through the career pocket media, students can access various information about types of jobs, educational levels, career requirements, and self-development opportunities that suit their interests and abilities. This research is a type of research and development or Research and Development (R&D). The R&D method is a research method used to produce a specific product and test its effectiveness. The purpose of the research is to validate and apply the product. The instrument used in this study was a questionnaire. The sampling method in this study used a non-probability sampling method with a purposive sampling technique. The data analysis techniques used were quantitative and qualitative descriptive analysis.

✉ Alamat korespondensi:

Kampus FKIP, Jl. Perintis Kemerdekaan III/40, Kota Kupang

E-mail: kip.j3p@gmail.com

p-ISSN: 2621-3087

e-ISSN: 2621-5721

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan periode penting dalam perkembangan individu, termasuk dalam hal perencanaan karir. Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) yang berada pada fase remaja akhir seharusnya sudah mulai memikirkan dan merencanakan arah karir mereka setelah lulus. Namun pada kenyataannya, masih banyak siswa SMA/MA yang merasa bingung dan belum memiliki perencanaan karir yang jelas. Mereka masih ragu dalam menentukan pilihan studi lanjut maupun pekerjaan yang akan ditekuni di masa depan. Permasalahan ini disebabkan oleh kurangnya informasi dan pemahaman siswa mengenai berbagai pilihan program studi di perguruan tinggi, prospek karir, serta minat dan bakat yang mereka miliki. Keterbatasan pengetahuan tersebut membuat siswa kesulitan mengidentifikasi potensi diri dan menentukan arah karir yang sesuai. Akibatnya, banyak lulusan SMA/MA yang salah mengambil jurusan kuliah, putus kuliah, hingga menjadi pengangguran karena tidak memiliki keterampilan yang memadai. Data statistik menunjukkan masih cukup tingginya angka putus sekolah dan pengangguran di kalangan generasi muda lulusan SMA/MA, khususnya di Provinsi Banten. Berdasarkan data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pada tahun ajaran 2020/2021 tercatat sebanyak 202 siswa SMA di Banten putus sekolah. 342 siswa pada tahun ajaran 2022/2023. Sementara itu, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran terbuka di Banten pada Agustus 2023 mencapai 7,52%. Permasalahan rendahnya perencanaan karir siswa juga ditemukan di Sekolah Nurul Huda. Berdasarkan informasi dari guru bimbingan konseling (BK), sebagian besar siswa belum memahami dengan baik arah karir yang akan mereka tempuh. Hal ini disebabkan kurangnya informasi yang mereka miliki terkait pilihan studi lanjut dan dunia kerja. Para siswa juga masih kesulitan dalam menentukan pilihan karir yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.

Melihat permasalahan tersebut, diperlukan upaya untuk membantu meningkatkan perencanaan karir siswa

SMA/MA. Salah satu caranya adalah dengan memberikan layanan informasi karir yang memadai. Layanan informasi karir dapat membantu siswa memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai pilihan studi lanjut, jenis pekerjaan, serta prospek karir di masa depan. Dengan bekal informasi yang cukup, diharapkan siswa dapat membuat perencanaan karir dengan lebih baik dan matang. Melihat permasalahan rendahnya perencanaan karir siswa SMA/MA, perlu adanya upaya untuk membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam merencanakan karir. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan layanan bimbingan karir yang efektif. Layanan bimbingan karir bertujuan membantu siswa memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai informasi terkait studi lanjut, dunia kerja, serta prospek karir di masa depan.

Perencanaan karier sebagai bagian dari tugas perkembangan remaja menggambarkan pentingnya layanan BK untuk membantu siswa memahami diri, informasi pekerjaan, serta pilihan studi lanjut (konteks SMP/SMA) Putri dkk (2022). Kebingungan dalam pemilihan karier pada siswa sering dipicu oleh rendahnya akses informasi karier yang relevan dan pemahaman terhadap potensi diri, sehingga layanan BK berbasis informasi karier dan media digital yang terstruktur menjadi komponen penting untuk meningkatkan kematangan karier dan rencana masa depan siswa, liwun dkk (2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa layanan bimbingan dan konseling di sekolah perlu didukung oleh media yang menarik, inovatif, dan mudah dipahami oleh siswa. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media kantong karier, yaitu media yang berisi berbagai informasi karier yang disusun secara sistematis sehingga memudahkan siswa dalam memperoleh informasi dan merencanakan kariernya sejak dini.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media dalam layanan bimbingan dan konseling mampu meningkatkan pemahaman karier siswa. Penelitian-penelitian tersebut umumnya berfokus pada penggunaan media digital, aplikasi berbasis teknologi, modul

karier, maupun layanan informasi karier konvensional untuk membantu siswa mengenali minat dan bakat mereka. Hasil penelitian terdahulu menjelaskan bahwa media yang menarik dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam layanan bimbingan karier serta membantu mereka memahami berbagai pilihan pendidikan dan pekerjaan. Namun demikian, sebagian besar penelitian masih berorientasi pada media berbasis teknologi yang membutuhkan sarana dan prasarana tertentu, sehingga belum sepenuhnya dapat diterapkan pada seluruh sekolah dengan kondisi yang beragam. Bagaskara dkk (2021) dalam penelitiannya juga mengembangkan media permainan kartu karir yang layak digunakan untuk membantu perencanaan karir siswa kelas X SMA. Media permainan kartu karir tersebut berisi informasi mengenai berbagai jenis pekerjaan, persyaratan yang dibutuhkan, serta jalur pendidikan yang harus ditempuh. Hasil penilaian ahli menunjukkan bahwa media permainan kartu karir berada pada kategori sangat baik dan menarik bagi siswa.

Penelitian Fahrudin (2020) juga menunjukkan bahwa layanan bimbingan karir yang dilakukan dengan metode permainan dapat membantu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa mengenai karir. Siswa menjadi lebih antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan bimbingan karir. Metode permainan juga memudahkan siswa dalam memahami informasi karir yang disampaikan.

Selain itu, beberapa penelitian juga mengkaji efektivitas layanan informasi karier melalui media cetak seperti buku saku, leaflet, dan papan bimbingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media cetak masih memiliki peran penting dalam membantu siswa memperoleh informasi karier secara sederhana dan mudah diakses. Meskipun demikian, penelitian mengenai penggunaan media kantong karier sebagai sarana perencanaan karier siswa masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian lebih banyak menitikberatkan pada pengembangan media atau pengukuran efektivitas layanan, sementara kajian mengenai implementasi media kantong karier dalam konteks sekolah tertentu belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang dapat

menggambarkan bagaimana proses penerapan media tersebut dalam mendukung perencanaan karier siswa.

Sekolah Nurul Huda sebagai salah satu lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk membantu siswa mempersiapkan masa depannya melalui layanan bimbingan karier yang efektif. Implementasi media kantong karier di sekolah ini menjadi menarik untuk diteliti karena media tersebut dapat menjadi alternatif yang praktis, ekonomis, dan mudah digunakan oleh guru bimbingan dan konseling maupun siswa. Melalui media kantong karier, siswa dapat mengakses berbagai informasi mengenai jenis pekerjaan, jenjang pendidikan, persyaratan karier, serta peluang pengembangan diri yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Dengan demikian, media ini diharapkan dapat membantu siswa membuat keputusan karier yang lebih terarah dan realistis.

Keunikan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada fokus kajiannya yang menyoroti implementasi media kantong karier dalam perencanaan karier siswa di Sekolah Nurul Huda. Jika penelitian terdahulu lebih banyak meneliti efektivitas media digital atau mengembangkan produk media baru, penelitian ini berupaya mendeskripsikan secara mendalam proses pelaksanaan, pemanfaatan, serta respon siswa terhadap penggunaan media kantong karier dalam layanan bimbingan karier. Selain itu, penelitian ini memberikan gambaran nyata mengenai penerapan media sederhana yang dapat digunakan pada sekolah dengan fasilitas terbatas. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan layanan bimbingan dan konseling, khususnya dalam membantu siswa merencanakan karier secara lebih matang dan terstruktur.

Papan permainan Kantong karir menggunakan papan yang terbuat dari papan booth berukuran 22,2 cm x 30,8 cm sebagai alas dan didalamnya terdapat kantong-kantong yang berisi beberapa kartu informasi jurusan perguruan tinggi. Kartu-kartu ini terdapat di setiap kantong terdiri dari 5 kartu mencakup: penjelasan informasi jurusan yang dituju, kemampuan yang dimiliki, mata pelajaran

pendukung, prospek kerja, dan rekomendasi universitas terkait. Kartu perencanaan Kartu perencanaan ini dibuat sebagai penunjang siswa untuk bisa merencanakan karir, dan mampu mengetahui akan kemana pilihan karir yang diinginkan.

Langkah-langkah bermain kantong karir: Sebelum memulai, konselor membagikan kartu-kartu secara acak kepada para pemain (peserta didik). Kartu yang dibagikan adalah kartu yang berisi nama program studi. Kemudian setelah para pemain mendapatkan kartu nya, pemimpin meminta untuk membuka kartu tersebut dan membaca penjelasan terkait jurusan di setiap kartunya. Setelah itu, konselor menanyakan kepada pemain tersebut apakah kantong yang ia ambil diminati atau tidak. Jika minat, peserta didik diarahkan pada halaman kantong pertanyaan. Pada halaman tersebut berisi 2 kantong pertanyaan yaitu “Ya” dan “Tidak”. Apabila minat, peserta didik mengambil kartu pada kantong pertanyaan “Ya” apabila tidak minat, peserta didik mengambil kartu pada kantong pertanyaan “Tidak”. Kemudian setelah semua pemain bergantian mengambil kartu-kartu yang ada dalam kantong karir tersebut, selanjutnya adalah pengarahan dari konselor untuk memberikan kartu perencanaan. Kartu perencanaan ini bertujuan melatih siswa mampu menentukan arah karir setelah lulus, minimal ia mengetahui apa yang akan ia lakukan dan mengetahui sejauh mana ia dapat mempersiapkan karir nya. Kemudian terakhir adalah memberikan kantong motivasi, para pemain disilahkan untuk mengambil kantong motivasi, sebagai bentuk motivasi siswa untuk dapat menentukan karir yang baik.

Dengan adanya media kantong karir, diharapkan layanan informasi karir di Sekolah Nurul Huda menjadi lebih optimal. Siswa dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai berbagai pilihan studi lanjut dan prospek karir di masa depan. Selain itu, melalui aktivitas permainan, siswa juga dapat melatih kemampuan perencanaan karirnya secara langsung. Dengan demikian, pengembangan media kantong karir diharapkan dapat menjadi solusi terhadap permasalahan rendahnya perencanaan karir siswa di Sekolah Nurul Huda. Berdasarkan

latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan media permainan kantong karir yang layak digunakan sebagai sarana pemberian layanan informasi untuk membantu perencanaan karir siswa kelas X Sekolah Nurul Huda. Kelayakan media kantong karir ditinjau dari aspek materi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan. Meningkatkan pemahaman dan kemampuan perencanaan karir siswa kelas X Sekolah Nurul Huda melalui penggunaan media permainan kantong karir. Setelah mengikuti layanan informasi karir dengan media kantong karir, diharapkan siswa dapat memiliki wawasan yang luas tentang pilihan studi lanjut dan dunia kerja, serta mampu membuat perencanaan karir dengan lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Metode R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Tujuan penelitian adalah untuk memvalidasi dan mengaplikasikan produk. Memvalidasi produk dalam arti yang luas dapat berupa menciptakan produk baru. Adapun pengembangan produk dalam penelitian ini yaitu “Kantong Karir” yang berisi mengenai informasi jurusan, beserta prospek kerja sebagai layanan informasi untuk perencanaan karir siswa. Pengembangan media kantong karir ini diharapkan dapat membantu siswa dalam merencanakan karir nya. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation.

Analysis (Analisis): Model penelitian pengembangan ADDIE tahap pertama adalah menganalisis perlunya pengembangan produk (model, metode, media, bahan ajar) baru dan menganalisis kelayakan serta syarat-syarat pengembangan produk. Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan melalui wawancara dengan guru bimbingan konseling

dan penyebaran angket perencanaan karir pada 306 siswa kelas XI MAN 1 Kota Serang. Hasil analisis digunakan sebagai dasar pengembangan media kantong karir.

Design (Desain): Tahap ini meliputi perancangan desain dan konten media kantong karir. Peneliti mendesain papan kantong karir, kartu-kartu informasi, serta aturan permainan. Konten media memuat informasi berbagai jurusan di perguruan tinggi beserta prospek karirnya.

Development (Pengembangan): Pada tahap ini dilakukan pembuatan media kantong karir sesuai desain yang telah dirancang. Selanjutnya media divalidasi oleh ahli materi dan ahli media untuk menilai kelayakannya. Uji kelayakannya dilakukan melalui penilaian angket dengan indikator penilaian pada isi atau materi, bahasa, desain produk, dan terdapat pemberian respon atau masukan dari pendidik. Hasil validasi digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi dan penyempurnaan produk.

Implementation (Implementasi): Tahap ini merupakan langkah dalam penerapan yang nyata. Media kantong karir yang telah dikembangkan diujicobakan pada kelas X di Sekolah Nurul Huda yang memiliki tingkat perencanaan karir rendah berdasarkan hasil angket. Uji coba dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap media yang dikembangkan.

Evaluation (Evaluasi): Tahap terakhir adalah melakukan evaluasi terhadap media kantong karir berdasarkan hasil uji coba. Tahapan evaluasi ini dimaksudkan untuk mengevaluasi mutu produk dan metode pengajaran, baik sebelum ataupun setelah penerapan (Branch, 2009). Evaluasi dan perbaikan akhir dilakukan agar media benar-benar layak dan dapat digunakan secara luas. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan jenis non probability sampling dengan teknik purposive sampling. Teknik Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diperlukan untuk mendapatkan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini melalui angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan

data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. (Mukhtazar, 2020). Instrumen yang dibuat antara lain: (1) angket perencanaan karir untuk mengukur tingkat perencanaan karir siswa, (2) angket validasi ahli materi, ahli media dan ahli praktisi untuk menilai kelayakan produk. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data hasil angket perencanaan karir, dan validasi ahli dianalisis secara deskriptif dengan teknik persentase untuk mengetahui kelayakan dan keefektifan media kantong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil Pre-tes dan Post-tes yang diperoleh dari 15 siswa Nurul Huda terlihat adanya peningkatan pemahaman siswa setelah diberikan edukasi menggunakan media kantong karir sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pre-tes Perencanaan Karir Siswa Kelas X Nurul Huda

No.	Skor total	Presentase	Kategori
1.	43	72%	Sangat paham
2.	32	53%	Kurang paham
3.	27	45%	Tidak paham
4.	31	52%	Kurang paham
5.	31	52%	Kurang paham
6.	31	52%	Kurang paham
7.	37	62%	Paham
8.	25	42%	Tidak paham
9.	25	42%	Tidak paham
10.	34	57%	Kurang paham
11.	30	50%	Kurang paham
12.	33	55%	Kurang paham
13.	28	47%	Kurang paham
14.	29	48%	Kurang paham
15.	33	55%	Kurang paham

Total skor = 469

Rata-rata = 31,27 (52,27%)

Kategori Umum = Kurang Paham

Tabel 2. Hasil Post-tes Perencanaan Karir Siswa Kelas X Nurul Huda

No	Skor Total	Presentase	Kategori
1.	44	73%	Paham
2.	31	52%	Paham
3.	31	52%	Paham
4.	31	52%	Paham
5.	31	52%	Paham
6.	31	52%	Paham
7.	43	72%	Sangat paham
8.	39	65%	Paham
9.	39	65%	Paham
10.	42	70%	Paham
11.	36	60%	Paham
12.	47	78%	Sangat paham
13.	43	72%	Paham
14.	43	72%	Paham
15.	38	63%	Paham

Total Skor = 569

Rata-rata = 37,93 (63,33%)

Kategori Umum = Paham

Berdasarkan hasil pre-test yang sudah kita lakukan sebelum implementasi media kantong Karir kepada 15 siswa kelas X, diperoleh total skor keseluruhan sebesar 469 dengan total persentase 784%. Rata-rata skor yang dicapai seluruh responden adalah 31,27 dengan rata-rata persentase sebesar 52,27%, yang berada pada kategori (**Kurang Paham**).

Jika ditinjau dari distribusi kategori per responden, gambaran yang diperoleh menunjukkan dominasi kategori rendah. Sebanyak 10 siswa (66,6%) berada pada kategori (**Kurang Paham**), 3 siswa (20%) berada pada kategori (**Tidak Paham**) yakni siswa nomor 3 (skor 27, 45%), nomor 8 (skor 25, 42%), dan nomor 9 (skor 25, 42%). Sementara itu, hanya 1 siswa (6,7%) yang berada pada kategori (**Paham**) yakni siswa nomor 7 (skor 37, 62%), dan 1 siswa (6,7%) yang mencapai kategori (**Sangat Paham**) yakni siswa nomor 1 (skor 43, 72%). Skor tertinggi pada pre test diraih oleh siswa nomor 1 dengan skor 43 (72%), sedangkan skor terendah diraih oleh siswa nomor 8 dan 9 yang masing-masing memperoleh skor 25 (42%).

Hasil pre test ini menandakan bahwa sebelum diberikan intervensi berupa implementasi media Kantong Karir, sebagian besar siswa kelas X belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai perencanaan karir. Pemahaman yang dimiliki siswa masih sangat terbatas, tidak terstruktur, dan cenderung bersifat spekulatif, kemungkinan besar karena siswa kelas X baru memasuki jenjang SMA dan belum pernah mendapatkan layanan bimbingan karir yang konkret dan terprogram sebelumnya. Kondisi ini memerlukan adanya kebutuhan nyata akan sebuah media pembelajaran karir yang inovatif, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa salah satunya diberikan melalui implementasi media Kantong Karir.

Setelah dilaksanakan implementasi media Kantong Karir, dilakukan post test kepada 15 siswa yang sama. Hasil yang diperoleh menunjukkan total skor keseluruhan sebesar 569 dengan total persentase 950%. Rata-rata skor meningkat menjadi 37,93 dengan rata-rata persentase 63,33%, yang berada pada kategori (**paham**).

Pembagian hasil post test menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan pre test. Seluruh 15 siswa kini berada pada kategori positif, di mana 13 siswa (86,7%) berada pada kategori (**Paham**) dan 2 siswa (13,3%) berada pada kategori (**Sangat Paham**) kemudian siswa nomor 7 (skor 43, 72%) dan siswa nomor 12 dengan skor tertinggi 47 (78%). Hal yang paling memuaskan, menunjukkan tidak ada satu pun siswa yang berada pada kategori (**Kurang Paham**) maupun (**Tidak Paham**) sebuah perbandingan besar jika dibandingkan dengan kondisi pre test yang didominasi oleh kategori tersebut.

Aspek	Pre-Test	Post-Test
Total Skor	469	569
Rata-Rata Skor	31,27	37,93
Rata-Rata Presentase	52,27%	63,33%
Kategori Umum	Kurang Paham	Paham
Skor Tertinggi	43 (72%)	47 (78%)
Skor Terendah	25 (42%)	31 (52%)
SelisiH Rata-Rata Skor	-	+6,66 poin
SelisiH Presentase	-	+11,06%

Pembahasan

Berdasarkan hasil perbandingan antara pre test dan post test di atas, ditemukan adanya peningkatan rata-rata skor yang signifikan dari 31,27 pada pre test menjadi 37,93 pada post test, dengan selisih kenaikan sebesar 6,66 poin atau setara dengan 11,06%. Secara kategori, terjadi peningkatan yang bermakna dari (**Kurang Paham**) pada pre test menjadi "Paham" pada post test. Peningkatan ini memberikan beberapa gambaran penting sebagai berikut:

1. Efektivitas Media Kantong Karir
Peningkatan skor rata-rata dari pre test ke post test menunjukkan bahwa media Kantong Karir terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas X tentang perencanaan karir. Media ini berhasil menyampaikan informasi karir dengan cara yang lebih konkret, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa dibandingkan metode konvensional. Hal ini sejalan dengan prinsip dasar media pembelajaran bahwa penggunaan media yang tepat dapat mempercepat proses pemahaman dan penyerapan informasi oleh peserta didik.
2. Perubahan Drastis pada Distribusi Kategori
Salah satu temuan paling menonjol adalah perubahan distribusi kategori yang sangat drastis. Pada pre test, 3 siswa berada pada kategori (**Tidak Paham**) dan 10 siswa berada pada kategori (**Kurang Paham**) artinya 86,6% siswa belum memiliki pemahaman yang memadai tentang perencanaan karir. Setelah implementasi media Kantong Karir, kondisi ini berubah sepenuhnya: seluruh 15 siswa (100%) berhasil naik ke kategori positif, dengan 86,7% berada pada kategori (**Paham**) dan 13,3% pada kategori (**Sangat Paham**). Tidak ada lagi siswa yang tertinggal pada kategori (**Tidak Paham**) maupun (**Kurang Paham**)
3. Peningkatan Skor Minimum
Skor terendah siswa juga mengalami peningkatan yang berarti, dari 25 (42%) pada pre test menjadi 31 (52%) pada post test. Hal ini menunjukkan bahwa

implementasi media Kantong Karir tidak hanya berdampak pada siswa yang sudah memiliki pemahaman awal yang baik, tetapi juga mampu mengangkat pemahaman siswa yang sebelumnya berada di level paling bawah. Artinya, media ini memiliki daya jangkauan yang merata terhadap seluruh tingkatan kemampuan siswa.

4. Relevansi Media dengan Kebutuhan Siswa Kelas X

Hasil ini juga membuktikan bahwa siswa kelas X merupakan kelompok yang sangat membutuhkan intervensi perencanaan karir sejak dini. Dengan rata-rata pre test yang hanya 52,27%, jelas bahwa tanpa adanya media atau layanan bimbingan karir yang terstruktur, siswa akan memasuki tahap pemilihan jurusan dan perencanaan masa depan tanpa bekal pemahaman yang cukup. Media Kantong Karir hadir sebagai solusi yang konkret dan aplikatif untuk menjawab kebutuhan tersebut.

Secara keseluruhan, implementasi media Kantong Karir dalam kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan pemahaman perencanaan karir siswa kelas X, sebagaimana ditunjukkan oleh kenaikan rata-rata skor sebesar 11,06% dan pergeseran kategori umum dari (**Kurang Paham**) menjadi (**Paham**). Hasil ini menjadi bukti empiris bahwa media Kantong Karir layak untuk dikembangkan dan diimplementasikan secara lebih luas dalam konteks layanan bimbingan karir di sekolah menengah atas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi media Kantong Karir untuk merencanakan karir siswa kelas X, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, kondisi awal pemahaman siswa kelas X tentang perencanaan karir sebelum diberikan intervensi media Kantong Karir masih tergolong rendah. Hal ini tercermin dari hasil pre test yang menunjukkan rata-rata skor sebesar 31,27

dengan rata-rata persentase 52,27% dan berada pada kategori **(Kurang Paham)**. Sebanyak 86,6% siswa belum memiliki pemahaman yang memadai tentang perencanaan karir, dengan 3 siswa berada pada kategori **(Tidak Paham)** dan 10 siswa pada kategori **(Kurang Paham)**. Kondisi ini mengindikasikan bahwa siswa kelas X sangat membutuhkan layanan bimbingan karir yang terstruktur dan berbasis media yang inovatif sejak awal mereka memasuki jenjang pendidikan menengah atas.

Kedua, setelah dilaksanakannya implementasi media Kantong Karir, terjadi peningkatan pemahaman siswa yang signifikan. Hasil post test menunjukkan rata-rata skor meningkat menjadi 37,93 dengan rata-rata persentase 63,33% dan berada pada kategori **(Paham)**. Seluruh 15 siswa (100%) berhasil meningkat ke kategori positif, dengan 13 siswa (86,7%) berada pada kategori **(Paham)** dan 2 siswa (13,3%) pada kategori **(Sangat Paham)**. Tidak ada lagi siswa yang berada pada kategori **(Tidak Paham)** maupun **(Kurang Paham)** setelah implementasi media ini dilaksanakan.

Ketiga, terdapat peningkatan rata-rata skor sebesar 6,66 poin atau 11,06% dari pre test ke post test. Peningkatan ini terjadi secara merata pada seluruh tingkatan kemampuan siswa, termasuk pada siswa yang sebelumnya berada di level terendah. Hal ini membuktikan bahwa media Kantong Karir memiliki daya jangkauan yang efektif terhadap seluruh siswa tanpa terkecuali.

Keempat, implementasi media Kantong Karir terbukti efektif sebagai media bimbingan karir yang mampu meningkatkan pemahaman siswa kelas X tentang perencanaan karir secara konkret, terstruktur, dan menyenangkan. Media ini berhasil mengubah cara pandang siswa terhadap perencanaan karir dari sesuatu yang abstrak menjadi sesuatu yang dapat dipetakan, dipahami, dan direncanakan secara nyata sejak dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga kegiatan

penerapan media kantong karir di Sekolah Nurul Huda dengan judul "Implementasi Media Kantong Karir untuk Merencanakan Karir Siswa Kelas X" ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan terbaik dalam segala aspek kehidupan.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi, dukungan, dan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, di antaranya: Kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah beserta seluruh jajaran pimpinan sekolah yang telah memberikan izin dan kepercayaan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan penerapan media kantong karir ini di lingkungan sekolah, serta telah menyediakan fasilitas dan dukungan yang sangat berarti selama kegiatan berlangsung dan Kepada seluruh siswa kelas X yang telah bersedia menjadi responden dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan implementasi media Kantong Karir ini dengan penuh antusias dan semangat. Keterbukaan dan keaktifan kalian dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan menjadi motivasi terbesar bagi penulis untuk terus mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Putri, A. D., Supriatna, M., Nadhirah, N. A., & Suryahadikusumah, A. R. (2022). Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan Kematangan Karier Remaja. *Journal of Education and Counseling (Jeco)*, 2(2), 228–237. <https://doi.org/10.32627/jeco.v2i2.528>
- Liwun, A. B., & Sembiring, K. (2025). Layanan Informasi Karir dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa Di SMA Katolik Giovanni Kupang. *Jurnal Educazione: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran dan Bimbingan dan konseling*, 13(2), 135-145.
- AJIZAH, W. (2024). Pengembangan Media Kantong Karir Sebagai Layanan Informasi Untuk Perencanaan Karir Siswa (Doctoral dissertation,

UNIVERSITAS SULTAN AGENG
TIRTAYASA).

Bagaskara, A. P. (2021). Pengembangan media permainan kartu karir melalui layanan bimbingan kelompok untuk perencanaan karir siswa kelas X IPS 2 SMAN 1 Pleret. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(10), 1651-1663.

Fahrudin, M. (2021). PENERAPAN PERMAINAN MONOPOLI KAREIR

DALAM BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK PERENCANAAN KARIER SISWA KELAS IXD DI SEKOLAH SMP MUHAMMADIYAH 2 SURABAYA (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS PGRI ADIBUANA SURABAYA).